

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Jumlah kejadian *peripartum cardiomyopathy* di RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2016-2019 adalah 15 kasus, yaitu 12 orang pada tahun 2017 dan 1 orang pada setiap tahun sebelum dan sesudahnya.
2. Karakteristik penderita *peripartum cardiomyopathy* di RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2016-2019 adalah sebagian besar berusia ≥ 30 tahun, merupakan multiparitas, didagnosis postpartum, memiliki riwayat pre-eklampsia, memiliki LVEF awal 30-45%, dan setelah tatalaksana lebih dari setengahnya mengalami peningkatan LVEF $>45\%$. Sebanyak $>50\%$ pasien mendapatkan terapi diuretik, spironolakton, ACE-I/ARB, dan β -blocker. Terapi *bromocriptine* didapatkan oleh 26,67% pasien, agen vasorelaksan tidak diberikan kepada pasien, dan antikoagulan didapatkan oleh 6,67% pasien. Keberhasilan terapi adalah 76,92%.
3. Gambaran faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan terapi PPCM berdasarkan karakteristik pasien di RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2016- 2019 adalah usia lebih tua, multiparitas, diagnosis postpartum, tidak ada riwayat pre-eklampsia, LVEF awal 30-45%, pemberian terapi sesuai obat-obatan standar gagal jantung (diuretik, ACE-I/ARB, β -blocker, dan spironolakton), serta penambahan *bromocriptine* pada terapi standar gagal jantung.

6.2 Saran

Peneliti menyarankan agar dokter dan perawat dapat memberikan pengawasan lebih ketat terhadap keadaan pasien PPCM dengan LVEF $<30\%$ karena memiliki kemungkinan lebih rendah untuk mencapai keberhasilan terapi dalam waktu 6 bulan. Selain itu, peneliti juga menyarankan rumah sakit DR. M. Djamil Padang untuk membuat *registry* PPCM sehingga seluruh data terkait PPCM terkumpul di satu tempat dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.